

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas V SDN 114 Kabupaten Seluma. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 1 kali pertemuan dengan waktu 3 jam pelajaran.

Penelitian ini berawal dari permasalahan pembelajaran Penjaskes pada materi *Passing* atas pada permainan bola volly siswa kelas V SDN 114 Kabupaten Seluma. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti menerapkan pendekatan pembelajaran modifikasi TGFU untuk meningkatkan keterampilan *passing* atas bola voli pada siswa kelas V SDN 114 Seluma. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Persiklus

a. Siklus 1

Hasil penelitian pada siklus 1 dinyatakan belum berhasil, baik dari hasil aktivitas guru, aktivitas siswa, dan keterampilan *passing* Atas bola Voly siswa. Hasil aktivitas guru diperoleh skor 18 dengan kategori cukup atau sedang, aktivitas siswa diperoleh skor 14 dengan kategori cukup atau sedang, serta nilai rata-rata siswa sebesar 67,96 dengan ketuntasan belajar

klasikal sebesar 55,60%. Selanjutnya akan di perjelas dengan poin sebagai berikut.

1) Deskripsi Aktivitas Guru Siklus 1

Pada siklus I dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran Penjaskes pada materi *Passing* atas pada permainan bola volly dengan menerapkan pendekatan pembelajaran modifikasi TGFU yang dilakukan oleh guru. Dari data observasi yang dilakukan oleh pengamat (observer) diperoleh 18 dengan kriteria Sedang, seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus I

Aspek	Keterangan
Jumlah Skor	18
Kategori penilaian	Cukup/Sedang

Hasil observasi aktivitas guru di atas menunjukkan kriteria sedang. Hal ini berarti pembelajaran Penjaskes pada materi *Passing* atas pada permainan bola volly dengan menerapkan pendekatan pembelajaran modifikasi TGFU yang dilakukan oleh guru pada siklus 1 belum berhasil dan perlu ada perbaikan pada siklus berikutnya, yaitu perbaikan di siklus 2.

2) Deskripsi Observasi Terhadap Aktivitas Siswa Siklus 1

Hasil observasi terhadap siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I yang dilakukan oleh pengamat (observer) diperoleh skor

observasi sebesar 14 dengan kriteria sedang, seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Aspek	Keterangan
Jumlah Skor	14
Kategori penilaian	Cukup/Sedang

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa aktivitas siswa yang diamati oleh pengamat (observer) memperoleh nilai sebesar 14 dengan kriteria sedang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran Penjaskes materi *Passing* atas pada permainan bola volly dengan menerapkan pendekatan pembelajaran modifikasi TGFU pada siklus 1 belum berhasil dan perlu ada perbaikan pada siklus berikutnya.

3) Deskripsi Keterampilan *Passing* Atas Permainan Bola Volly Siklus 1

Setelah dilaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode TGFU, maka dilakukan kegiatan evaluasi atau tes berupa melakukan *passing* atas selama 1 menit.

Data hasil tes pada siklus 1 diikuti oleh 27 orang siswa. Nilai hasil tes dianalisis dengan rata-rata nilai dan ketuntasan belajar siswa secara klasikal, maka diperoleh hasil seperti pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Hasil Keterampilan *Passing* Atas Bola Volly Siklus 1

Jumlah Nilai	1835
Rata-Rata Nilai	67,96
Jumlah Siswa Tuntas	15
Jumlah Siswa tidak Tuntas	12
Persentase Ketuntasan	55,60 %

Kriteria Penilaian	Belum Berhasil
--------------------	----------------

Dilihat dari Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa sebesar 67,96 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 55,60%. Hal ini berarti pembelajaran pada siklus I belum mencapai keberhasilan. Karena menurut Depdiknas (2006), pembelajaran dikatakan tuntas, apabila secara klasikal siswa mendapat nilai rata-rata ≥ 7 dengan persentase mencapai 75%.

Hasil analisis data nilai Keterampilan *Passing* Atas Permainan Bola Volly Siklus 1 di atasterlihat bahwa proses pembelajaran pada siklus I belum dinyatakan berhasil. Ketidaktuntasan atau belum berhasilnya pembelajaran siklus 1 tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran Penjaskes dengan penerapan pembelajaran modifikasi TGFU yang belum terlaksana secara optimal, dan masih ada kekurangan selama proses, baik pada aktifitas guru maupun pada aktifitas siswa.

4) Refleksi Siklus I

Proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus 1 menunjukkan bahwa pembelajaran Penjaskes materi *Passing* Atas Permainan Bola Volly setelah diberi tindakan yang berupa penggunaan pembelajaran modifikasi TGFU pada Siswa Kelas V SDN 114 Kabupaten Selumabelum dikatakan berhasil. Belum berhasilnya pembelajaran

tersebut dikarenakan masih banyak hal yang perlu diperbaiki baik dari segi aktivitas guru, aktivitas siswa, maupun hasil belajar siswa.

a) Refleksi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi guru pada siklus I masih terdapat beberapa aspek yang termasuk dalam kategori cukup, sedang, dan baik seperti yang telah disebut pada deskripsi observasi guru di atas. Dari 8 aspek pengamatan, terdapat 3 aspek yang sudah dalam kategori tuntas atau baik. Ketiga aspek tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Guru membimbing siswa belajar teknik *Passing Atas* bola Volly dengan kelompoknya.
- b) Guru membimbing dan menjelaskan materi di sela-sela siswa melakukan permainan bola volly.
- c) Guru menyuruh siswa melakukan tes *Passing Atas* bola Volly sebanyak-banyaknya selama 1 menit.

Ketiga aspek yang sudah dalam kategori baik tersebut, harus dipertahankan pada siklus berikutnya untuk mencapai hasil pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan. Selanjutnya terdapat 5 aspek penilaian yang masuk kategori belum berhasil. Kelima aspek tersebut terdapat 1 aspek dalam kategori cukup yaitu aspek "guru memantapkan materi pembelajaran dengan mendemonstrasikan bagaimana melakukan gerakan *Passing Atas* bola Volly

dengan teknik yang benar", dan 4 aspek dalam kategori sedang. Keempat aspek dalam kategori sedang tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Guru melakukan apersepsi dengan menyampaikan bahwa materi yang akan dipelajari adalah materi tentang *passing* atas bola volly.
- b) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu dengan metode permainan.
- c) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok sesuai dengan barisan siswa dan menjelaskan aturan pembelajaran dengan metode permainan.
- d) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

1) Refleksi Aktivitas Siswa

Hasil refleksi analisis observasi siswa pada siklus I sudah terdapat satu aspek yang termasuk dalam kategori baik, yaitu aspek "siswa melakukan tes melakukan *passing* Atas bola Volly sebanyak-banyaknya selama 1 menit". Untuk aspek yang belum berhasil, terdapat 3 aspek dalam kategori cukup dan 4 aspek dalam kategori sedang. Aspek yang termasuk dalam kategori cukup adalah sebagai berikut.

- a) Siswa menyimak guru yang menjelaskan tujuan pembelajaran.
- b) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok sesuai dengan barisan dan menyimak penjelasan aturan pembelajaran dengan metode permainan.

- c) Siswa memperhatikan guru yang menjelaskan materi di sela-sela melakukan permainan bola volly.

Aspek penilaian yang masuk kategori sedang adalah sebagai berikut.

- a) Siswa menyimak apersepsi yang disampaikan oleh guru.
- b) Siswa belajar teknik *Passing Atas* bola Volly dengan kelompoknya dengan bimbingan guru.
- c) Siswa menyimak guru dalam memantapkan materi pembelajaran.
- d) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran.

2. Siklus II

Hasil penelitian pada siklus 2 dinyatakan sudah berhasil, baik dari hasil aktivitas guru, aktivitas siswa, dan keterampilan *Passing Atas* bola Voly siswa. Hasil aktivitas guru diperoleh skor 22 dengan baik, aktivitas siswa diperoleh skor 22 dengan kategori baik, serta nilai rata-rata siswa sebesar 72,60 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 77,78% yang dinyatakan berhasil. Selanjutnya akan di perjelas dengan poin sebagai berikut.

a. Deskripsi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus II yang dilakukan oleh pengamat (*observer*) diperoleh skor sebesar 22 seperti yang terlihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

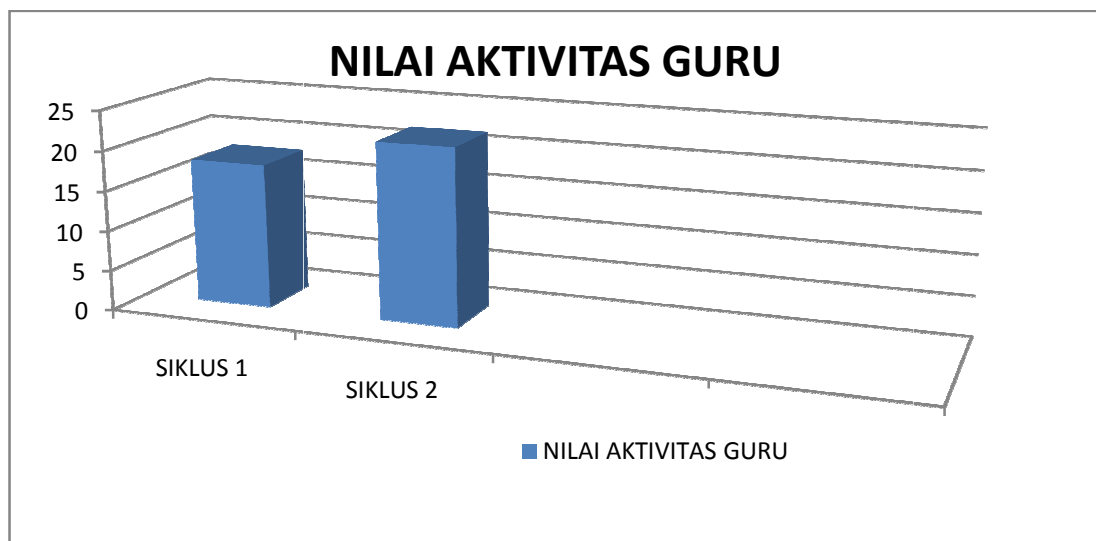
Tabel 4.4 Data Hasil Aktivitas Guru Siklus 2

Aspek	Keterangan
Jumlah Skor	22

Kategori penilaian	Baik
--------------------	------

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa perolehan skor terhadap aktivitas guru sudah tergolong dalam kriteria baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran Penjaskes dengan materi *Passing* atas pada permainan bola volly dengan menerapkan pembelajaran modifikasi TGFU pada Siswa Kelas V SDN 114 Kabupaten Seluma pada siklus 2 sudah berhasil, dan tidak perlu lagi dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Keberhasilan aktivitas guru pada siklus 2 ini dapat dilihat dari peningkatan dari siklus 1. Pada siklus 1 untuk aktivitas guru diperoleh hasil sebesar 18 dengan kategori sedang, kemudian meningkat di siklus 2 menjadi 22 dengan kategori baik. Untuk melihat peningkatan hasil aktivitas guru tersebut, dapat dilihat pada gambar 4.1 di bawah ini.



Gambar 4.1 Peningkatan Aktivitas Guru

b. Deskripsi Aktivitas siswa Siklus 2

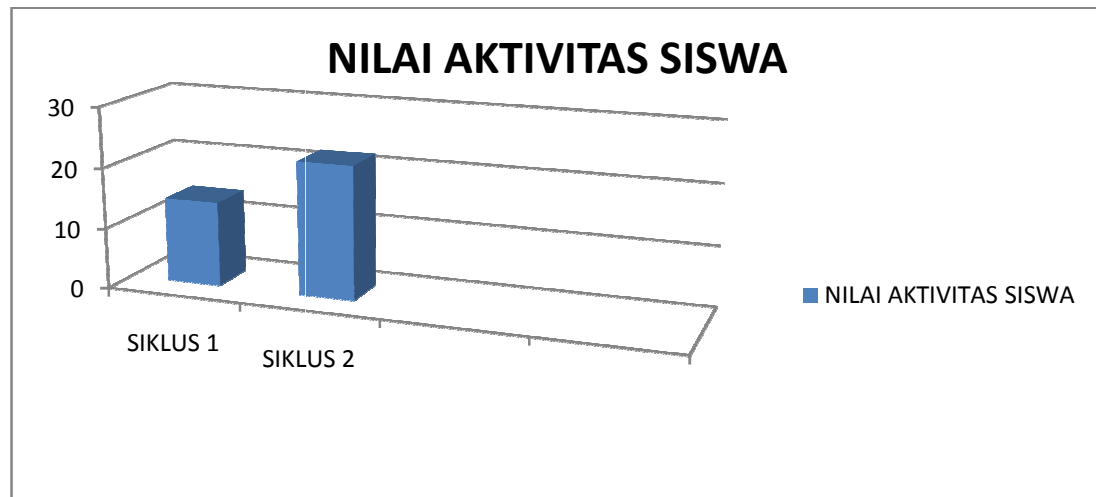
Berdasarkan data hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus 2 diperoleh skor sebesar 22 dengan kriteria baik, seperti terlihat pada tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5 Data Hasil Aktivitas Siswa Siklus 2

Aspek	Keterangan
Jumlah Skor	22
Kategori penilaian	Baik

Berdasarkan data hasil observasi terhadap aktivitas siswa tersebut diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran *Passing* atas pada permainan bola volly dengan menerapkan metode pembelajaran modifikasi TGFU sudah berhasil, dan tidak perlu lagi dilakukan penelitian lanjutan.

Keberhasilan aktivitas siswa pada siklus 2 ini dapat dilihat dari peningkatan dari siklus 1. Pada siklus 1 untuk aktivitas siswa diperoleh hasil sebesar 14 dengan kategori sedang, kemudian meningkat di siklus 2 menjadi 22 dengan kategori baik. Untuk melihat peningkatan hasil aktivitas siswa tersebut, dapat dilihat pada gambar 4.2 di bawah ini.



Gambar 4.2 Peningkatan Aktivitas Siswa

c. Deskripsi Keterampilan *Passing* Atas Permainan Bola Volly Siklus 2

Pembelajaran *Passing* atas pada permainan bola volly dengan menggunakan pembelajaran modifikasi TGFU siklus 2 diperoleh data tes hasil belajar seperti terlihat pada tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6 Hasil Keterampilan *Passing* Atas Bola Volly Siklus 2

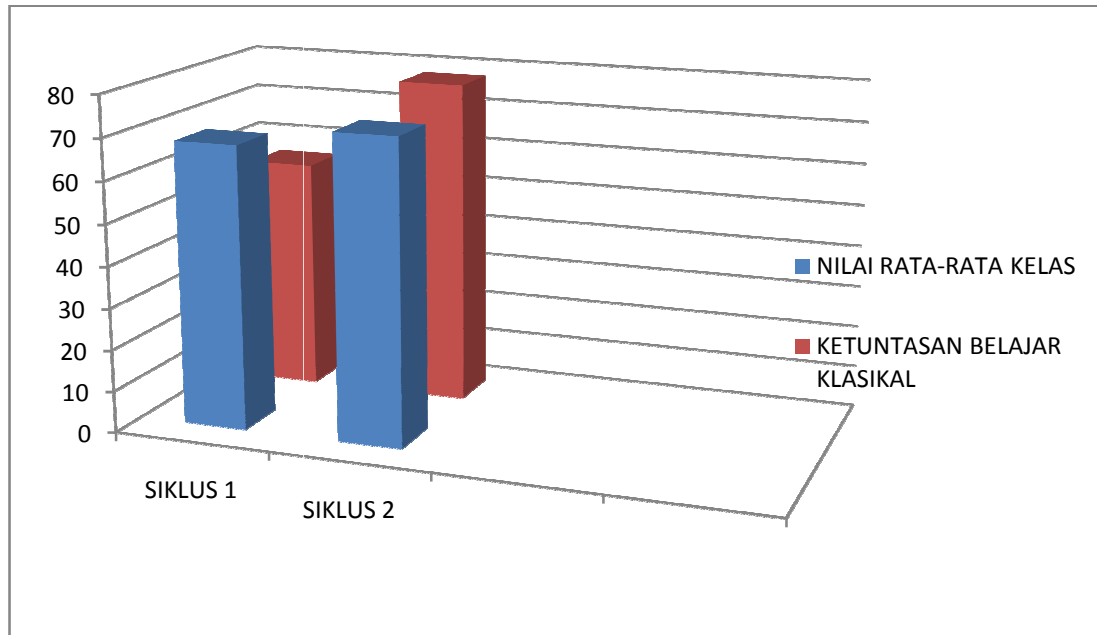
Jumlah Nilai	1960
Rata-Rata Nilai	72,60
Jumlah Siswa Tuntas	21
Jumlah Siswa tidak Tuntas	6
Persentase Ketuntasan	77,78 %
Kriteria Penilaian	Berhasil

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus 2 telah mencapai ketuntasan belajar klasikal dengan rata-rata nilai kelas siswa sebesar 72,60 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 77,78%. Menurut Depdiknas (2006) pembelajaran dikatakan berhasil,

apabila persentase ketuntasan belajar mencapai nilai 75% dan nilai rata-rata kelasnya mendapat nilai ≥ 7 .

Keberhasilan pembelajaran pada siklus 2 merupakan akibat dari proses pembelajaran yang sudah optimal yang dilakukan oleh guru. Optimalnya pengelolaan pembelajaran guru tersebut berdampak pula pada keaktifan siswa dalam belajar. Hal ini pada akhirnya menjadikan keterampilan *Passing* atas pada permainan bola volly mencapai hasil yang memuaskan yaitu kategori tuntas.

Keterampilan *Passing* atas pada permainan bola volly siswa dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan, baik dari rata-rata nilai kelas maupun ketuntasan belajar klasikal. Pada siklus 1 untuk rata-rata nilai kelas diperoleh nilai sebesar 67,96 kemudian meningkat di siklus 2 menjadi 72,60 dengan kategori baik. Selanjutnya untuk ketuntasan belajar klasikal, pada siklus 1 diperoleh nilai sebesar 55,60% dan meningkat di siklus 2 menjadi 77,78%. Untuk melihat peningkatan tersebut, dapat dilihat pada gambar 4.3 di bawah ini.



Gambar 4.3 Peningkatan Kemampuan *Passing* Atas Siswa

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil akhir dari penelitian yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus pada pembelajaran Penjaskes materi *Passing* atas pada permainan bola volly dengan menggunakan pembelajaran modifikasi TGFU, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran modifikasi TGFU dapat meningkatkan keterampilan siswa kelas V SDN 114 Kabupaten Seluma pada pembelajaran *Passing* atas pada permainan bola volly.

Dari hasil analisis data tes siswa yang meliputi rata-rata nilai kelas dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal, serta hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II terdapat peningkatan. Untuk peningkatan terhadap aktivitas guru, pada siklus 1 diperoleh skor sebesar 18 dalam kategori sedang, kemudian meningkat di siklus 2 sebesar 22 dalam kategori baik. Sedangkan untuk aktivitas siswa pada siklus 1 diperoleh skor sebesar 14 dalam kategori sedang, kemudian meningkat di siklus 2 sebesar 22 dalam kategori baik.

Selanjutnya untuk hasil tes keterampilan *Passing* atas pada permainan bola volly siswa pada siklus 1 diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 67,96 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 55,60% masuk kategori belum berhasil. Pada siklus 2 terjadi peningkatan, untuk nilai rata-rata kelas diperoleh sebesar 72,60 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 77,78% dalam kategori berhasil.

Berdasarkan peningkatan tersebut didapat kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran modifikasi TGFU pada pembelajaran Penjaskes materi *Passing* atas pada permainan bola volly dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yang dalam penelitian ini adalah nilai tes siswa pada saat melakukan keterampilan *Passing* atas pada permainan bola volly.

Pendekatan pembelajaran modifikasi TGFU atau yang lebih sering dikenal di Indonesia dengan pendekatan taktis merupakan sebuah model pembelajaran permainan dimana pembelajaran mengarah pada permainan yang sebenarnya. Penerapan pembelajaran dengan pembelajaran modifikasi TGFU menjadikan siswa belajar pada situasi yang sebenarnya. Hal ini menjadikan siswa lebih memahami materi pelajaran.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Subroto (2001: 4) yang menyatakan bahwa "Pendekatan taktis adalah suatu cara untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang konsep bermain melalui penerapan teknik yang tepat sesuai dengan masalah atau situasi dalam permainan. Lebih lanjut Hoedaya (2001: 7) menjelaskan bahwa sasaran dari pengajaran melalui pendekatan taktis adalah: "Meningkatkan tampilan bermain siswa, dengan melibatkan kombinasi dari kesadaran taktis dan penerapan keterampilan teknik dasar kedalam bentuk permainan yang sebenarnya.

Pembelajaran pada penelitian tindakan kelas ini menjadikan siswa lebih paham dan mengerti tentang aturan permainan bola voli khususnya teknik melakukan *passing* atas. Terbukti dengan diterapkannya metode ini, aktivitas siswa menjadi meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapat Webb (2008) yang menyatakan bahwa *Teaching Games For Understanding* (TGFU) adalah model game berbasis pedagogis bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih besar dari semua aspek permainan, sekaligus

meningkatkan tingkat aktivitas fisik, keterlibatan, motivasi dan kesenangan dalam pendidikan jasmani pelajaran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Penerapan pendekatan pembelajaran modifikasi TGFU dalam pembelajaran *Passing* atas bola voli dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 114 Seluma. Hal ini ditunjukkan pada siklus 1 diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 67,96 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 55,60% masuk kategori belum berhasil. Pada siklus 2 terjadi peningkatan, untuk nilai rata-rata kelas diperoleh sebesar 72,60 dengan persentase ketuntasan belajar kalasikal sebesar 77,78% dalam kategori berhasil.
2. Penerapan pendekatan pembelajaran modifikasi TGFU dalam pembelajaran *Passing* atas bola voli dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dikelas V SDN 114 Seluma. Hal ini dapat di lihat dari hasil pengamatan terhadap guru dan siswa pada siklus 1 diperoleh skor sebesar 18 dalam kategori sedang, kemudian meningkat di siklus 2 sebesar 22 dalam kategori baik. Sedangkan untuk aktivitas siswa pada siklus 1 diperoleh skor sebesar 14 dalam kategori sedang, kemudian meningkat di siklus 2 sebesar 22 dalam kategori baik.

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Pembelajaran Penjaskes merupakan salah satu pembelajaran yang memerlukan banyak peralatan yang mendukung, oleh karena itu disarankan kepada pihak pengelola untuk lebih memperhatikan peralatan penunjang kegiatan pembelajaran penjaskes.
2. Guru penjaskes kelas V SDN 114 Seluma untuk dapat menerapkan penggunaan pendekatan pembelajaran modifikasi TGFU khususnya pada materi *passing* atas bola voli, dan tidak menutup kemungkinan dapat diterapkan pada materi lainnya.
3. Guru harus lebih memperhatikan perencanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan metode yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 1989. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Bina Aksara.
- Asrori, M. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Bachtiar, dkk. 2007. *Permainan Besar II Bolavoli dan Bola Tangan*, Jakarta:Universitas Terbuka.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta.
- Hoedaya. Danu. 2001. *Pendekatan Ketrampilan Taktis dalam Pembelajaran BolaBasket*. Jakarta:Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar danMenengah. Bekerjasama Dengan direktorat Jenderal Olahraga.
- Juari dkk. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan* Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Khomsiyatun. 2012. *Peningkatan Pembelajaran Bolavoli Mini Melalui Pendekatan Bermain Siswa Kelas IV SDN 2 KincangKecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara*. Yogyakarta: PGSD PENJAS. FIK UNY.
- Koesyanto, Herry. 2003. *Belajar Bermain Bola Voli*. FIK Unnes Semarang.
- Ma'mun, Amung dan Subroto, Toto. 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Permainan Bola Voli*. Jakarta : Dirjen Olahraga.
- Metzler, Michael W. 2000. *Instructional Models for Physical Education*, Allyn and Bacon, A. Pearson Educational Company.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta. BPFE Yogyakarta.
- Peraturan Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)*.

Prayogo, Idin Yulias. 2006. Efektivitas Pembelajaran *Passing* Bawah Bolavoli Untuk Kelas X Dengan Penggunaan Media Audio Visual (Studi Pada Kelas X SMA Negeri 1 Kedamean Gresik). Jurnal. PJKR Universitas Negeri Surabaya.

Setiawan, Caly dan Nopembri, Soni. 2004. Teaching Games for Understanding (TGFU) (*Konsep dan Implikasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*). Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Diunduh Dari <http://staff.uny.ac.id/system/files/penelitian/Soni%20Nopembri,%20S.Pd.,M.Pd./TGFU%20Konsep%20dan%20implikasinya.pdf>.

Solihin, Akhmad Olih dan Hadziq, Khairul .2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ntuk SD/MI Kelas V*. BSE. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.

Subroto. Toto . 2001. *Pembelajaran Keterampilan dan Konsep Olahraga di Sekolah Dasar : Sebuah Pendekatan Permainan Taktis*, Jakarta : Dirjen Dikdasmen bekerjasama dengan Ditjora Depdiknas.

Sudjana, N. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.

Saputra, Yudha M. 2010. Pendidikan Jasmani dan Olahraga. UPI

Webb, Paul. 2008. "An integrated approach to teaching games for Understanding (TGFU)". *A paper presented at the 1st Asia Pacific Sport in Education Conference, Adelaide, 2008*. Diunduh Dari <http://ro.uow.edu.au/cgi/viewcontent.cgi?article=1053&context=edupa&sei-redir=1>.

Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bola*. Jakarta : Depdikbud.

LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : SDN 144 Kabupaten Seluma
Mata pelajaran : PENJASKES
Kelas/ Semester : V / II
Materi Pokok : *Passing* Atas Bola Volly
Alokasi waktu : 6 x 35 menit
Pertemuan : 2 kali pertemuan

A. Standar Kompetensi

6. Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya

B. Kompetensi Dasar

6.1 Mempraktikkan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai kerja sama, sportivitas, dan kejujuran**).

C. Indikator

Melakukan *Passing* atas bola volly dengan benar.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan permainan dan penjelasan guru, siswa dapat melakukan gerakan *Passing* atas bola volly dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

Passing atas bola volly

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: pendekatan pembelajaran modifikasi TGFU
2. Metode :
 - a. Permainan
 - b. Demonstrasi
 - c. Penugasan
 - d. Tanya jawab

F. Kegiatan pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Siswa dibariskan di lapangan.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa.
- c. Siswa dan guru melakukan gerakan pemanasan berupa berlari mengelilingi lapangan.

Tahap 1 Penyajian Materi

- d. Guru melakukan apersepsi dengan menyampaikan bahwa materi yang akan dipelajari adalah materi tentang *Passing* atas bola volly.
- e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu dengan metode permainan.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru memberi penjelasan singkat tentang konsep *Passing* atas bola volly yang benar.

Tahap 2 Pengelompokkan

- b. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok sesuai dengan barisan siswa.
- c. Guru menjelaskan aturan pembelajaran dengan metode permainan.

Tahap 3 Latihan dalam bentuk permainan yang nyata

- d. Siswa belajar teknik *Passing* Atas bola Volly dengan kelompoknya dengan bimbingan guru.
- e. Guru membimbing dan menjelaskan materi di sela-sela siswa melakukan permainan bola volly.
- f. Guru memantapkan materi pembelajaran dengan mendemonstrasikan bagaimana melakukan gerakan *Passing* Atas bola Volly dengan teknik yang benar.

3. Kegiatan Penutup

- a. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran.

Tahap 4 Evaluasi/tes

- b. Siswa melakukan tes melakukan *Passing* Atas bola Volly sebanyak-banyaknya selama 1 menit.

G. Sumber Belajar

1. Buku Penjaskes Kls 5.
2. Bola Volly
3. Stopwatch
4. Lapangan.

H. Penilaian

1. Teknik

Non Tes

2. Bentuk

Tes Keterampilan berupa melakukan *Passing Atas* bola Volly sebanyak-banyaknya selama 1 menit.

Guru Penjaskes

SENO

NPM 1113912119

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI GURU

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
Tahap 1 Penyajian materi				
	uru melakukan apersepsi dengan menyampaikan bahwa materi yang akan dipelajari adalah materi tentang <i>Passing</i> atas bola volly.			
	uru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu dengan metode permainan.			
Tahap 2 Pengelompokkan				
	uru membagi siswa menjadi 2 kelompok sesuai dengan barisan siswa dan menjelaskan aturan pembelajaran dengan metode permainan.			
Tahap 3 Latihan dalam bentuk permainan yang nyata				
	uru membimbing siswa belajar teknik <i>Passing</i> Atas bola Volly dengan kelompoknya.			
	uru membimbing dan menjelaskan materi di sela-sela siswa melakukan permainan bola volly.			
	uru memantapkan materi pembelajaran dengan mendemonstrasikan bagaimana melakukan gerakan <i>Passing</i> Atas bola Volly dengan teknik yang benar.			
	uru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran.			
Tahap 4 Evaluasi/tes				
	uru menyuruh siswa melakukan tes <i>Passing</i> Atas bola Volly sebanyak-banyaknya selama 1 menit.			
Jumlah Nilai				
Jumlah Keseluruhan				
Kategori				

Keterangan Kemunculan Indikator :Baik : 3, Cukup : 2, Kurang : 1.

Keterangan Nilai

Nilai	Kriteria
20 - 24	Baik
14 - 19	Sedang
8 - 13	Kurang

Pengamat

Sulistiana

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI SISWA

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
Tahap 1 Penyajian materi				
1.	swa menyimak apersepsi yang disampaikan oleh guru.			
2.	swa menyimak guru yang menjelaskan tujuan pembelajaran.			
Tahap 2 Pengelompokkan				
3.	swa dibagi menjadi 2 kelompok sesuai dengan barisan dan menyimak penjelasan aturan pembelajaran dengan metode permainan.			
Tahap 3 Latihan dalam bentuk permainan yang nyata				
4.	swa belajar teknik <i>Passing</i> Atas bola Volly dengan kelompoknya dengan bimbingan guru			
5.	swa memperhatikan guru yang menjelaskan materi di sela-sela melakukan permainan bola volly.			
6.	swa menyimak guru dalam memantapkan materi pembelajaran.			
7.	swa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran.			
Tahap 4 Evaluasi/tes				
8.	swa melakukan tes melakukan <i>Passing</i> Atas bola Volly sebanyak-banyaknya selama 1 menit.			
Jumlah Nilai				
Jumlah Keseluruhan				
Kategori				

Keterangan Kemunculan Indikator :Baik : 3, Cukup : 2, Kurang : 1.

Keterangan Nilai

Nilai	Kriteria
20 - 24	Baik
14 - 19	Sedang
8 - 13	Kurang

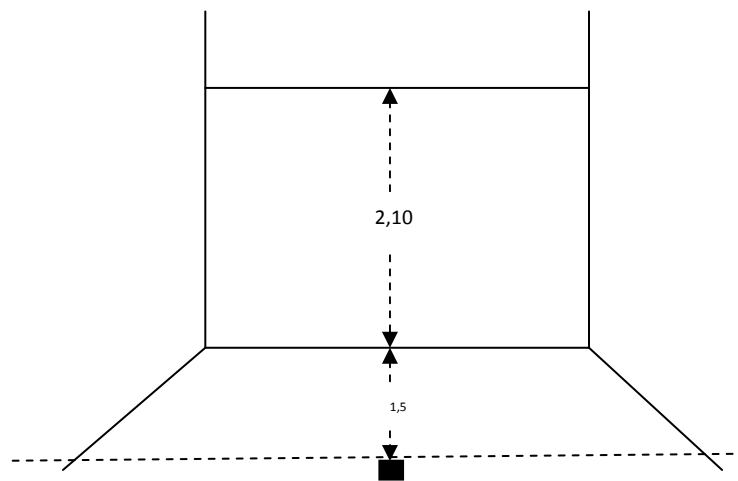
Pengamat

Sulistiana

Lampiran 4

INSTRUMEN PENELITIAN

Adapun bentuk instrumen dalam penelitian ini akan diujikan pada siswa seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Prosedur Pelaksanaan Tes:

1. Siswa berdiri menghadap dinding dan melakukan *passing* atas ke dinding di atas garis 1,5 m.
2. Selama satu menit siswa melakukan *passing* atas.
3. Tiap Siswa mendapat giliran satu kali.

Kriteria Penilaian = Banyaknya *Passing* yang Berhasil : 2

Lampiran 5

DATA AKTIVITAS GURU SIKLUS 1

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan kemunculan indikator penilaian!

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
Tahap 1 Penyajian materi				
	uru melakukan apersepsi dengan menyampaikan bahwa materi yang akan dipelajari adalah materi tentang <i>Passing</i> atas bola volly.		√	
	uru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu dengan metode permainan.		√	
Tahap 2 Pengelompokkan				
	uru membagi siswa menjadi 2 kelompok sesuai dengan barisan siswa dan menjelaskan aturan pembelajaran dengan metode permainan.		√	
Tahap 3 Latihan dalam bentuk permainan yang nyata				
	uru membimbing siswa belajar teknik <i>Passing</i> Atas bola Volly dengan kelompoknya.			
	uru membimbing dan menjelaskan materi di sela-sela siswa melakukan permainan bola volly.			
	uru memantapkan materi pembelajaran dengan mendemonstrasikan bagaimana melakukan gerakan <i>Passing</i> Atas bola Volly dengan teknik yang benar.			
	uru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran.		√	
Tahap 4 Evaluasi/tes				
	uru menyuruh siswa melakukan tes <i>Passing</i> Atas bola Volly sebanyak-banyaknya selama 1 menit.			
Jumlah Nilai		9	8	1
Jumlah Keseluruhan		18		
Kategori		Sedang		

Keterangan Kemunculan Indikator :Baik : 3, Cukup : 2, Kurang : 1.

Keterangan Nilai

Nilai	Kriteria
20 - 24	Baik
14 - 19	Sedang
8 - 13	Kurang

Pengamat

Sulistiana

Lampiran 5

DATA AKTIVITAS SISWA SIKLUS 1

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan kemunculan indikator penilaian!

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
Tahap 1 Penyajian materi				
1.	swa menyimak apersepsi yang disampaikan oleh guru.		√	
2.	swa menyimak guru yang menjelaskan tujuan pembelajaran.			
Tahap 2 Pengelompokan				
3.	swa dibagi menjadi 2 kelompok sesuai dengan barisan dan menyimak penjelasan aturan pembelajaran dengan metode permainan.			
Tahap 3 Latihan dalam bentuk permainan yang nyata				
4.	swa belajar teknik <i>Passing</i> Atas bola Volly dengan kelompoknya dengan bimbingan guru		√	
5.	swa memperhatikan guru yang menjelaskan materi di sela-sela melakukan permainan bola volly.			
6.	swa menyimak guru dalam memantapkan materi pembelajaran.		√	
7.	swa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran.		√	
Tahap 4 Evaluasi/tes				
8.	swa melakukan tes melakukan <i>Passing</i> Atas bola Volly sebanyak-banyaknya selama 1 menit.			
Jumlah Nilai		3	8	3
Jumlah Keseluruhan		14		
Kategori		Sedang		

Keterangan Kemunculan Indikator :Baik : 3, Cukup : 2, Kurang : 1.

Keterangan Nilai

Nilai	Kriteria
20 - 24	Baik
14 - 19	Sedang
8 - 13	Kurang

Pengamat

Lampiran 7

Sulistiana

DATA TES KETERAMPILAN *PASSING* ATAS BOLA VOLI SIKLUS 1

D	KODE NAMA	JENIS KELAMIN	NILAI
1.	P S	P	70
2.	W	L	55
3.	P N	L	65
4.	D	P	75
5.	P S	L	85
6.	M L	L	60
7.	P W	P	70
8.	A	P	60
9.	P S	L	75
10.		L	70
11.	S	L	50
12.	N S	L	45
13.	S D	P	70
14.	G	P	70
15.	H	L	65
16.	S N	L	70
17.	S P	L	40
18.	W	L	50
19.		L	75
20.	C L	P	60
21.	C T	L	80
22.	P	L	65
23.	L	L	70
24.	P O	L	60
25.	A	L	60
26.	A P	P	75
27.	N	P	70
Jumlah Nilai			1835
Rata-Rata Nilai			67,96
Jumlah Siswa Tuntas			15
Jumlah Siswa tidak Tuntas			12
Persentase Ketuntasan			55,60 %
Kriteria Penilaian			Belum Berhasil

Lampiran 8

DATA AKTIVITAS GURU SIKLUS 2

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan kemunculan indikator penilaian!

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
Tahap 1 Penyajian materi				
	uru melakukan apersepsi dengan menyampaikan bahwa materi yang akan dipelajari adalah materi tentang <i>Passing</i> atas bola volly.			
	uru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu dengan metode permainan.			
Tahap 2 Pengelompokkan				
	uru membagi siswa menjadi 2 kelompok sesuai dengan barisan siswa dan menjelaskan aturan pembelajaran dengan metode permainan.			
Tahap 3 Latihan dalam bentuk permainan yang nyata				
	uru membimbing siswa belajar teknik <i>Passing</i> Atas bola Volly dengan kelompoknya.			
	uru membimbing dan menjelaskan materi di sela-sela siswa melakukan permainan bola volly.		√	
	uru memantapkan materi pembelajaran dengan mendemonstrasikan bagaimana melakukan gerakan <i>Passing</i> Atas bola Volly dengan teknik yang benar.			
	uru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran.		√	
Tahap 4 Evaluasi/tes				
	uru menyuruh siswa melakukan tes <i>Passing</i> Atas bola Volly sebanyak-banyaknya selama 1 menit.			
Jumlah Nilai		8	4	
Jumlah Keseluruhan		22		
Kategori		Baik		

Keterangan Kemunculan Indikator :Baik : 3, Cukup : 2, Kurang : 1.

Keterangan Nilai

Nilai	Kriteria
20 - 24	Baik
14 - 19	Sedang
8 - 13	Kurang

Pengamat

Sulistiana

Lampiran 9

DATA AKTIVITAS SISWA SIKLUS 2

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan kemunculan indikator penilaian!

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
Tahap 1 Penyajian materi				
1.	swa menyimak apersepsi yang disampaikan oleh guru.			
2.	swa menyimak guru yang menjelaskan tujuan pembelajaran.		√	
Tahap 2 Pengelompokkan				
3.	swa dibagi menjadi 2 kelompok sesuai dengan barisan dan menyimak penjelasan aturan pembelajaran dengan metode permainan.			
Tahap 3 Latihan dalam bentuk permainan yang nyata				
4.	swa belajar teknik <i>Passing</i> Atas bola Volly dengan kelompoknya dengan bimbingan guru			
5.	swa memperhatikan guru yang menjelaskan materi di sela-sela melakukan permainan bola volly.			
6.	swa menyimak guru dalam memantapkan materi pembelajaran.			
7.	swa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran.		√	
Tahap 4 Evaluasi/tes				
8.	swa melakukan tes melakukan <i>Passing</i> Atas bola Volly sebanyak-banyaknya selama 1 menit.			
Jumlah Nilai		8	4	
Jumlah Keseluruhan		22		
Kategori		Baik		

Keterangan Kemunculan Indikator :Baik : 3, Cukup : 2, Kurang : 1.

Keterangan Nilai

Nilai	Kriteria
20 - 24	Baik
14 - 19	Sedang
8 - 13	Kurang

Pengamat

Sulistiana

Lampiran 10

DATA TES KETERAMPILAN *PASSING* ATAS BOLA VOLI SIKLUS 2

D	KODE NAMA	JENIS KELAMIN	NILAI
1.	P S	P	75
2.	W	L	80
3.	P N	L	75
4.	D	P	65
5.	P S	L	70
6.	M L	L	80
7.	P W	P	60
8.	A	P	75
9.	P S	L	70
10.		L	85
11.	S	L	70
12.	N S	L	70
13.	S D	P	65
14.	G	P	70
15.	H	L	80
16.	S N	L	75
17.	S P	L	70
18.	W	L	60
19.		L	70
20.	C L	P	75
21.	C T	L	60
22.	P	L	90
23.	L	L	65
24.	P O	L	70
25.	A	L	80
26.	A P	P	80
27.	N	P	75
Jumlah Nilai			1960
Rata-Rata Nilai			72,60
Jumlah Siswa Tuntas			21
Jumlah Siswa tidak Tuntas			6
Persentase Ketuntasan			77,78 %
Kriteria Penilaian			Berhasil

Lampiran 11

FOTO PENELITIAN



Foto 1 : Siswa melakukan tes *passing* atas



Foto 2: Pengamat sedang mengamati siswa menggunakan lembar observasi siswa

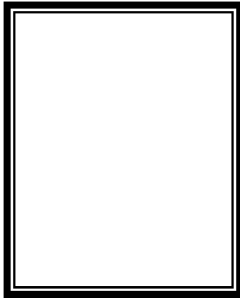


Foto 3: Siswa melakukan tes *passing* atas



Foto 4: Siswa sedang melakukan kegiatan *passing* atas

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Seno lahir di Pandean Jawa Timur pada tanggal 05 Juli 1967 dari pasangan bapak Kromo Semito dan Ibu Waginah, penulis merupakan anak ke 2 dari 5 bersaudara. Penulis menikah dengan Arlina dan dikaruniai 3 (tiga) orang putra dan putri.

Penulis menempuh pendidikan formal dari Sekolah Dasar Negeri Napal tamat pada tahun 1982, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri Tais dan lulus pada tahun 1985, Kemudian melanjutkan ke Sekolah Guru Olahraga Negeri Bengkulu dan lulus pada tahun 1988. Penulis diangkat menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) pada tahun 2001.